

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskann tentang hasil asuhan yang telah diberikan kepada NY. S usia 30 tahun . Hasil pengkajian oleh penulis dimualai saat ibu datang ke TPMB Eka Noviana S,Tr,Keb pada tanggal 9 maret 2025 pukul 10.00 WIB, Ny. S G1P0A0 datang dengan keluhan ibu mengatakan memiliki perasaan cemas dan takut atas rasa nyeri yang akan di rasakan ibu pada saat persalinan nanti, karena itu penulis menganjur ibu untuk melakukan salah satu terapi musik klasik agar ibu lebih merasa lebih tenang dan dapat menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala I pada ibu.

Terapi musik merupakan salah satu solusi yang efektif untuk ibu yang mengalami rasa sakit saat proses persalinan karena musik akan mempengaruhi rasa nyeri dengan mendistraksi, relaksasi dan menciptakan rasa nyaman. Musik akan dapat mengurangi pengalaman dan persepsi nyeri dan akan meningkatkan toleransi terhadap nyeri akut dan kronis. Ibu akan teralihkan dari rasa nyeri, dengan mendengarkan musik karena musik akan mengalihkan perhatian dengan sensasi yang menyenangkan serta memecah siklus kecemasan dan ketakutan yang meningkatkan reaksi nyeri. Schneider dan Workman (2000) menyebutkan, bahwa distraksi dengan menggunakan musik menjadi efektif karena individu berkonsentrasi ada stimulus yang menarik atau menyenangkan dari pada berfokus pada gejala yang tidak menyenangkan.

Terapi musik merupakan suatu bentuk kegiatan yang mempergunakan musik dan lagu/nyanyi secara terpadu dan terarah didalam membimbing ibu-ibu tersebut selama masa kehamilan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan: relaksasi bagi ibu-ibu hamil, stimulasi dini pada janin, menjalin keterikatan emosional antara ibu hamil dan janinnya (Maryunani dan Yetty S, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Yetti dyanaria siregar (2023) dengan judul "Pengaruh terapi musik klasik terhadap nyeri persalinan kala 1" Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terapi musik klasik berpengaruh

menurunkan intensitas nyeri persalinan kala 1 sebagai salah satu upaya non farmakologi.

Berdasarkan hasil peninjauan Nur ismi wahyuni, dkk (2022), dengan judul “Literatur Review : efektifitas terapi musik klasik terhadap intensitas nyeri persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I” hasil penelitian menggunakan metode *numeric rating scale* (NRS) menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan terapi musik klasik dengan kelompok yang tidak, Hal ini membuktikan bahwa pemberian terapi musik klasik berpengaruh signifikan dan efektif dalam menurunkan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I.

Pemberi asuhan pelayanan harus memperhatikan kenyamanan ibu yang akan melahirkan, salah satunya adalah penanganan nyeri persalinan. Penolong persalinan seringkali melupakan untuk menerapkan teknik pengontrolan nyeri, hal ini akan menyebabkan ibu bersalin memiliki pengalaman persalinan yang buruk, mengalami trauma persalinan yang dapat menyebabkan *postpartum blues*, maka sangat penting untuk penolong persalinan memenuhi kebutuhan ibu akan rasa aman dan nyaman (Setyowati dalam Sunarto,2021).

Penerapan terapi musik klasik pada Ny. S primigravida dalam fase aktif kala I terbukti memberikan dampak positif terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan. Musik klasik yang diputar secara teratur mampu menciptakan suasana relaksasi, mengalihkan perhatian dari rasa nyeri, serta menstimulasi pelepasan endorfin yang berfungsi sebagai analgesik alami. Pendekatan non-farmakologis ini tidak hanya aman dan mudah diterapkan, tetapi juga mendukung proses persalinan yang lebih tenang dan nyaman bagi ibu. Dengan demikian, terapi musik klasik dapat menjadi salah satu alternatif efektif dalam manajemen nyeri persalinan, khususnya bagi ibu hamil primigravida seperti Ny. S.